

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang mempelajari tentang alam dan sekitarnya yang ada di bumi. Dalam pelajaran IPA, siswa diajak untuk lebih mengetahui bagaimanakah alam itu dan makhluk apa sajakah yang hidup di alam itu. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran penting pada siswa SD kelas IV sebab dengan mempelajari ilmu pengetahuan alam, siswa akan mengenal dan mengetahui tentang jenis-jenis tumbuhan dan hewan di Indonesia serta pengolahannya. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa dalam mempelajari dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya. Oleh karenanya dalam pelajaran IPA sebaiknya, siswa dilibatkan dalam mengembangkan kemampuan untuk berpikir dan bertindak.

Dalam proses mengajar, guru terlihat mendominasi kegiatan, siswa terlalu pasif, sedang guru aktif, dan inisiatif selalu datang dari guru. Siswa ibarat botol kosong yang diisi air oleh guru. Gurulah yang menentukan bahan dan metode, sedang siswa menerima saja. Aktivitas anak terutama terbatas pada mendengarkan, mencatat, menjawab pertanyaan, bila guru memberikan pertanyaan. Siswa bekerja karena atas perintah guru, menurut cara yang ditentukan guru, begitu juga berpikir menurut yang digariskan oleh guru. Salah satu hal penting yang harus ada dalam proses belajar mengajar adalah adanya aktivitas yang aktif dari siswa. Dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPA di SD kelas IV yang menggunakan metode pembelajaran yang kurang tepat, maka aktivitas belajar siswa rendah. Hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa,

sebaliknya pembelajaran siswa berpartisipasi aktif maka situasi ini akan lebih menggiatkan, menyenangkan, menambah pengalaman siswa dalam belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam pelajaran IPA siswa diharapkan memahami sumber daya alam di lingkungannya serta cara pengolahan sumber daya alam tersebut, memiliki sikap ilmiah di dalam mengenal alam sekitarnya dan memiliki tanggung jawab dalam memelihara alam sekitar. Pada mata pelajaran IPA khususnya, materi sumber daya alam dan teknologi yang dijelaskan oleh guru, siswa masih terlihat kurang memahami materi tersebut. Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan secara umum di SD Negeri 101847 Suka Damai, tampak bahwa penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru, hanya 40% siswa yang mampu menerima materi tersebut dengan baik, sedangkan 60% siswa lainnya terlihat bingung dan tidak dapat menerima pelajaran dengan baik. Hal ini dikarenakan saat proses belajar mengajar berlangsung, metode mengajar yang digunakan oleh guru kurang tepat dengan materi ajar.

Pembelajaran IPA yang cenderung monoton, dimana guru hanya memberikan informasi dan siswa hanya menerima apa yang dijelaskan oleh guru membuat siswa merasa bosan, jenuh dan kurang menarik perhatian siswa. Sedikitnya waktu yang diberikan oleh guru pada siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat membuat siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran IPA. Bahkan ada siswa yang kurang memperdulikan dan kurang menyukai mata pelajaran IPA pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Kurangnya motivasi belajar siswa membuat aktivitas belajar siswa juga menjadi kurang. Hal tersebut tidak sejalan dengan Kurikulum 2006 yang lebih dikenal

dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), yang didalamnya terdapat istilah kompetensi yang berarti kemampuan atau pengetahuan serta keterampilan berpikir dan bertindak.

Munculnya permasalahan-permasalahan di atas dikarenakan guru kurang mampu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Saat proses belajar mengajar berlangsung guru hanya terlihat menggunakan satu metode mengajar saja. Metode mengajar yang digunakan guru kebanyakan menggunakan metode ceramah. Dalam hal ini, bukanlah metode ceramah tersebut yang salah, tapi kemampuan guru yang masih kurang dalam menggunakan metode-metode mengajar lainnya sehingga metode mengajar yang digunakan kurang bervariasi.

Melihat kenyataan di atas, peneliti sebagai tenaga pendidik di kelas IV SD Negeri 101847 Suka Damai merasa terpanggil untuk melakukan penelitian dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar mata pelajaran IPA khususnya pada materi sumber daya alam dan teknologi. Selanjutnya peneliti merancang usaha meningkatkan aktivitas belajar siswa tersebut dengan menggunakan metode karyawisata sebagai salah satu metode pembelajaran yang menurut peneliti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Perlu diketahui bahwa walaupun namanya metode karyawisata tidaklah itu berarti bahwa di dalam metode tersebut tidak digunakan metode-metode pengajaran lainnya seperti metode ceramah, tanya-jawab, diskusi, demonstrasi dan metode lainnya. Dalam metode karyawisata ini kadang-kadang dalam proses belajar mengajar siswa diajak ke luar kelas atau ke luar sekolah, untuk menjau tempat tertentu.

Jadi metode karyawisata merupakan metode yang dapat digunakan untuk membantu pelaksanaan pengajaran, sehingga pengajaran diharapkan dapat

meningkatkan aktivitas belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPA mengenai materi sumber daya alam dan teknologi.

Atas dasar pemikiran di atas, peneliti mengajukan judul penelitian :  
**“Menerapkan Metode Karyawisata Pada Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 101847 Suka Damai”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang menyebabkan aktivitas belajar siswa rendah, antara lain sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru saat pembelajaran IPA kurang tepat.
2. Penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru masih rendah
3. Motivasi belajar siswa rendah terhadap mata pelajaran IPA.
4. Guru kurang mampu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi
5. Guru kurang mampu menggunakan metode karyawisata, sebagai salah satu metode yang tepat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran.

### **1.3 Pembatasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada di atas, terdapat banyak masalah yang ditemukan, tetapi mengingat luas dan kompleksnya permasalahan yang ada serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka perlu adanya pembatasan

masalah agar pembahasan penelitian ini terarah. Adapun batasan masalah yang diteliti adalah penerapan metode karyawisata pada pelajaran IPA materi sumber daya alam dan teknologi dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD negeri 101847 Suka Damai.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah dengan menerapkan metode karyawisata dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD negeri 101847 Suka Damai pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam dan teknologi?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menerapkan metode karyawisata dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD negeri 101847 Suka Damai, pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam dan teknologi

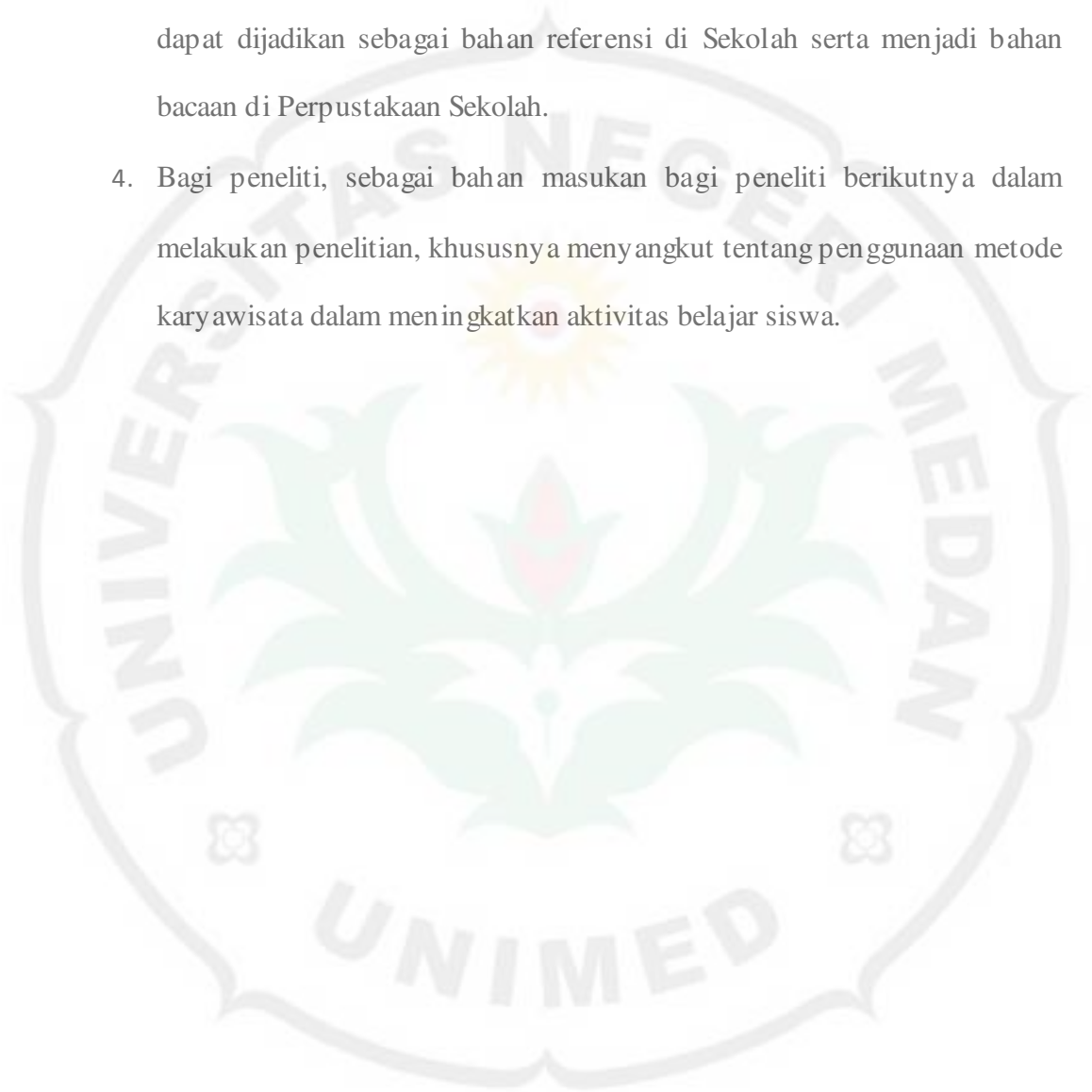
#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini, yaitu :

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam dan teknologi
2. Bagi para guru, hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dan bahan pertimbangan dalam menggunakan metode mengajar yang bervariasi.



3. Bagi SD Negeri 101847 sebagai subjek penelitian, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi di Sekolah serta menjadi bahan bacaan di Perpustakaan Sekolah.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian, khususnya menyangkut tentang penggunaan metode karyawisata dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY